

Analisis Praktik *Transfer Pricing* Dalam Strategi Pengelolaan Pajak Perusahaan Multinasional : *Systematic Literature Review*

Fazara Aspasari¹, Diandra Azzahra Isabella², Lusi Lestari³, Naura Athira⁴, Rintan Gitaria⁵, Sri Maryati⁶

Prodi akuntansi, Universitas Sriwijaya

Email : 01031182429011@student.unsri.ac.id¹, 01031382429137@student.unsri.ac.id²,
01031182429035@student.unsri.ac.id³, 01031282429065@student.unsri.ac.id⁴,
01031182429017@student.unsri.ac.id⁵, maryatisri@fe.unsri.ac.id⁶

ABSTRAK

Dalam sektor perekonomian, pengelolaan pajak dalam skala besar tentunya akan selalu mendapatkan pengawasan yang ketat oleh otoritas pajak global. Mekanisme operasional pajak setiap perusahaan sudah semestinya akan dikelola secara efisien dan strategis mengingat kebutuhan pajak akan berkaitan dengan afiliasi perusahaan. Untuk segi perusahaan Multinasional, banyak strategi pengelolaan pajak yang digunakan, salah satunya yaitu praktik *transfer pricing*. Namun, praktik *transfer pricing* memiliki kendala dalam regulasi antar perpajakan global. Maka dari itu, penelitian ini akan membahas secara lengkap mulai dari motivasi strategis, mekanisme operasional, hingga bagaimana efektivitas regulasi internasional terhadap upaya praktik harga transfer. Untuk memenuhi tujuan tersebut, penggunaan metode *Systematic Literature Review* (SLR) dengan protokol PRISMA akan diterapkan melalui analisis dari dua *database* sumber yang berbeda, yakni Scopus dengan ranking Q1 hingga Q3 dan Google Scholar terakreditasi SINTA 3 hingga 6. Melalui analisis ini, didapatkan 17 artikel terpilih dalam rentang tahun 2019 hingga 2025 yang membuktikan sumber yang digunakan sangat kredibel dan relevan. Temuan dari penelitian ini membuktikan jika *transfer pricing* yang semula merupakan motivasi telah berkembang dengan didukung berbagai faktor agensi seperti *tunneling incentive*, serta adanya manajerial pendorong yang membantu untuk melampaui efisiensi pajak. Lalu adanya skema *thin capitalization* yang semula menggunakan teknik manipulasi dari transaksi barang fisik. Sebagai pelengkap temuan, terdapat *strategic substitution* yang menyebabkan pengetatan regulasi global yang mengharuskan perusahaan Multinasional untuk merencanakan pengelolaan pajak domestik yang lebih siap. Kajian ini memberikan pandangan dan upaya kesiapan baru dalam sektor perpajakan terutama dalam penerapan *transfer pricing*.

Kata Kunci: PRISMA, Perusahaan Multinasional, Strategi Pajak, *Systematic Literature Review*, *Transfer Pricing*.

ABSTRACT

In the economic sector, large-scale tax management will inevitably be subject to strict oversight by global tax authorities. Each company's tax operations should be managed efficiently and strategically, given that tax obligations are closely tied to corporate affiliations. For multinational companies, various tax management strategies are employed, one of which is transfer pricing. However, transfer pricing faces regulatory challenges across global tax systems. Therefore, this study will comprehensively examine everything from strategic motivations, operational mechanisms, to the effectiveness of international regulations regarding transfer pricing practices. To achieve this objective, a Systematic Literature Review (SLR) following the PRISMA protocol will be conducted by analyzing two different databases: Scopus (Q1–Q3 rankings) and Google Scholar (SINTA 3–6 accreditation). Through this analysis, 17 selected articles were identified from the years 2019 to 2025, demonstrating that the sources used are highly credible and relevant. The findings of this study confirm that transfer pricing, which was initially driven by motivation, has evolved with the support of various agency factors such as tunneling incentives, as well as managerial drivers that help achieve tax efficiency. Additionally, the thin capitalization scheme, which initially utilized manipulation techniques involving physical goods transactions, was identified. Complementing these findings, strategic substitution led to tighter global regulations, compelling multinational corporations to plan

for more robust domestic tax management. This study offers new perspectives and preparedness strategies within the tax sector, particularly regarding the implementation of transfer pricing.

Keywords: PRISMA, Multinational Corporation, Systematic Literature Review, Tax Strategy, Transfer Pricing.

1. PENDAHULUAN

Meliputi Latar Perkembangan dalam berbagai sektor kehidupan, termasuk ekonomi sudah jelas ikut terdampak oleh kemajuan teknologi yang menyebabkan semua kegiatan dapat dilakukan secara digital. Perusahaan sebagai pendukung sektor ekonomi memerlukan integrasi yang baik untuk mengurus semua komponen yang ada, mulai dari sumber daya, modal, dan laba hingga kemampuan yang dapat memungkinkan integrasi secara berkala dengan berbagai yurisdiksi negara terutama bagi perusahaan multinasional (*Multinational Enterprises/MNE*).

Setiap perusahaan terlebih lagi perusahaan multinasional sudah semestinya memiliki strategi yang berbeda dalam mengelola hingga berkoordinasi sesama internal perusahaan terkait dengan manajemen keuangan perusahaan sebab strategi yang dimiliki oleh setiap perusahaan mencerminkan keadaan perusahaan. Pengelolaan keuangan melibatkan banyak komponen, mulai dari pemasukan dan pengeluaran perusahaan secara *real time* yang dialokasikan sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Membahas pengeluaran, tentunya setiap perusahaan memiliki kewajiban untuk mengeluarkan sejumlah uang kepada negara atau lebih dikenal dengan pajak. Pada cakupan perusahaan, dikarenakan setiap perusahaan memiliki pendapatan yang dihasilkan, maka pajak akan dikenakan pada perusahaan tersebut yang disebut dengan Pajak Penghasilan (PPh) yang merupakan bagian dari pajak langsung (Ronika et al., 2024). Perusahaan multinasional, tentunya memiliki tanggung jawab terkait kewenangan membayar pajak lebih kompleks dibandingkan dengan

Perusahaan saja, sebab perusahaan multinasional adalah gabungan dari beberapa perusahaan yang berkontribusi untuk membuka peluang dengan upaya melakukan penanaman modal asing serta menghasilkan kegiatan dengan nilai entitas yang terus bertambah dalam sebuah negara (Nurfatmala et al., 2023).

Penggabungan dalam perusahaan multinasional yang terdiri dari beberapa perusahaan menyebabkan adanya pembagian pembayaran pajak yang sesuai. Salah satu teknik yang paling penting yang digunakan dalam manajemen keuangan global termasuk perpajakan ialah *transfer pricing*. Namun, terkadang penggunaan teknik ini menyebabkan kendala regulasi antar perpajakan global. Dimana jika ditelaah secara konseptual, kebijakan yang dikelola oleh internal perusahaan untuk menentukan harga atas transaksi barang, jasa, maupun asset yang tak berwujud antar anggota dalam satu grup perusahaan yang memiliki hubungan istimewa diartikan sebagai penentuan harga transfer (Irawan, 2020). Dalam pengimplementasian ini, sering kali prinsip kewajaran dan kelaziman usaha (*arm's length principle*) diabaikan demi mencapai target efisiensi pada beban pajak bagi konsolidasi grup secara global (Amidu et al., 2019).

Adapun kekhawatiran otoritas pajak global, yakni terkait pergeseran laba (*profit shifting*) dengan penerapan tarif yang berbeda, dimana terdapat pergeseran dari negara dengan tarif pajak tertinggi ke negara dengan tarif pajak rendah atau disebut dengan *tax haven*. Dengan banyaknya fenomena mengenai pengelolaan perpajakan yang mengkhawatirkan, maka diperlukan kajian baru mengenai teknik *transfer pricing*, yang

dianggap sebagai kunci utama pengelolaan pajak yang sesuai untuk perusahaan multinasional, sehingga teknik tersebut dapat dibuktikan apakah memang sesuai dengan kegunaannya atau belum tepat bagi perusahaan dalam sektor tersebut.

Sebagai komponen analisis mendalam pada kajian ini, dimuat tiga rumusan masalah yang akan mengkaji secara lengkap mengenai *transfer pricing* dan juga penerapannya dalam perusahaan multinasional. Rumusan pertama, Motivasi utama apa yang melandasi perusahaan multinasional dalam menerapkan *transfer pricing* sebagai bagian dari strategi manajemen pajak global? Rumusan kedua, Apa saja mekanisme serta penerapan teknik operasional *transfer pricing* yang paling mendominasi dalam praktik penghindaran pajak? Rumusan ketiga, Dalam menangani risiko penyalahgunaan *transfer pricing*, langkah efektivitas apa yang diambil untuk mengoptimalkan kembali efektivitas kerangka regulasi internasional?. Dari ketiga rumusan masalah ini sudah mencakup analisis mendasar hingga solusi yang ditimbulkan dari penerapan *transfer pricing*.

Secara lengkap, tujuan utama yang ingin dihadirkan dalam kajian ini ialah, untuk mengelompokkan berbagai strategi yang digunakan oleh perusahaan multinasional dalam pengelolaan pajak, serta upaya identifikasi teknik operasional yang dilibatkan dalam praktik harga transfer, dan juga memberikan solusi bahkan evaluasi yang tepat untuk efektivitas regulasi internasional dalam mengatasi risiko yang ditimbulkan dalam sektor perpajakan. Semua temuan yang disajikan dalam studi ini diharapkan selain dapat memberikan kontribusi secara teoritis, tentunya dapat menjadi sebagai bahan pengembangan dalam ilmu pembelajaran akuntansi, terkhususnya pada permasalahan *transfer pricing* pada perpajakan.

2. LANDASAN TEORI

Konsep *Transfer Pricing*

Bentuk kebijakan dari suatu perusahaan dalam menentukan suatu harga transaksi antara beberapa pihak yang mempunyai hubungan kerja sama disebut dengan *transfer pricing*. Penerapan dari *transfer pricing* mengarah pada bentuk transaksi harga antar perusahaan yang berada dalam kepemilikan hingga kendali yang sama, seperti perusahaan multinasional. Dalam pandangan akuntansi, proses memaksimalkan laba dalam suatu perusahaan dengan menentukan harga barang maupun jasa oleh satu unit organisasi suatu perusahaan pada organisasi lain dalam satu perusahaan yang sama merupakan cara pandang akuntansi terhadap *transfer pricing* (Supriyadi, 2022). Sebagai metode yang dikemas dalam sebuah teknik penerapan, *transfer pricing* memiliki prinsip untuk dapat mengefisienkan pembayaran pajak yang dapat membantu strategi perusahaan secara grup untuk menentukan besaran harga transfer (Irawan, 2020). Dalam pemilihan metode transfer, terdapat beberapa komponen yang dibutuhkan untuk menentukan metode yang tepat, mulai dari: kebutuhan pada arus kas perusahaan, berbagai variabel demografi dan perilaku, hingga adanya bentuk regulasi *transfer pricing* yang berlaku.

Teori Agensi

Dalam perjalanan perkembangan teori agensi, teori ini pertama kali dikemukakan pada tahun 1972 oleh Alchian dan Demsetz yang mana dikembangkan kembali agar teori ini semakin sesuai pada tahun 1976 oleh Jensen dan Meckling. Secara sederhana, konsep yang mendeskripsikan sebuah hubungan antara pemberi kontrak dengan penerima kontrak, atau antara prinsipal dan agen dalam sebuah perusahaan (Ginting, 2021). prinsipal merupakan individu yang mempekerjakan individu lain yang merupakan agen dengan tujuan untuk memberikan mereka otoritas dalam pengambilan keputusan. agen memiliki

kemampuan untuk memaksimalkan keuntungan pemilik perusahaan dengan melakukan upaya efisiensi biaya, sebaliknya pemilik perusahaan yang dikenal dengan prinsipal memiliki tujuan atau *goals* untuk meraih laba dalam jumlah yang besar dengan biaya yang telah mereka keluarkan sesuai dengan kebutuhan agen, termasuk dengan fasilitas, laba tersebut diharapkan sepadan dengan keuangan ataupun non keuangan yang dikeluarkan (Sutisna et al., 2024).

Arm's Length Principle

Sebuah keadaan dimana terdapat transaksi yang melibatkan berbagai pihak afiliasi yang sama dengan sebuah kondisi yang dilakukan kepada pihak independen merupakan bentuk dari prinsip kewajaran yang dikenal dengan *Arm's Length Principle* (Damayanti & Rahayu, 2021). Prinsip ini mengatasi permasalahan pajak dalam skala internasional yang pertama kali muncul dalam Article 9 Paragraph 1 of OECD Model Tax Convention yang berisi akses bagi negara untuk dapat memberikan koreksi pada transaksi perusahaan yang terafiliasi dan dapat diprediksi merugikan negara (M. I. P. Sari & Husnasari, 2022). Penerapan prinsip ini memiliki ketentuan yang dimana, kondisi transaksi harus dilakukan dengan pihak yang berada di kondisi yang sama, dimana pihak-pihak memiliki hubungan istimewa dengan rentang harga atau laba transaksi akan dilakukan dengan pihak yang tidak memiliki hubungan istimewa agar dapat dikategorikan sebagai pembanding (P. S. Sari & Salamun, 2019).

Penelitian Terdahulu

Sebagai kajian yang menyediakan berbagai data konkret sesuai dengan studi terdahulu, terdapat beberapa penelitian terdahulu yang memperkuat kajian ini dengan memberikan gambaran secara nyata terkait penerapan *transfer pricing* pada perusahaan multinasional. seperti pada kajian yang menekankan kinerja perusahaan multinasional yang berada pada negara berkembang yang memberikan gambaran perbedaan tarif pajak

antar yurisdiksi oleh (Amidu et al., 2019). Kajian ini memberikan informasi terkait upaya penggeseran keuntungan anak perusahaan di sebuah negara dengan pajak yang rendah sedangkan negara dengan tarif pajak yang tinggi akan menerima alokasi biaya-biaya, perilaku ini disebut dengan pergeseran laba (*income shifting*). Tidak hanya upaya bergeseran tersebut, harga transfer harus tetap di dijaga supaya dapat membentuk arus keuangan kelompok perusahaan yang stabil.

Selanjutnya adapun membahas mengenai motivasi non-pajak dalam struktur pasar kepemilikan perusahaan ialah kondisi *tunneling incentive* yang dikaji oleh (Sakina & Sugiyanto, 2023). Keluaran dari kajian ini ialah memberikan penguatan jika *transfer pricing* merupakan sebuah media bagi para pemegang saham untuk mengendalikan eksporasi aset atau juga dapat untuk mengalihkan laba demi kepentingan perusahaan. Secara teknis, dijelaskan dalam penelitian ini jika, kepemilikan yang dominan sangat mempengaruhi kebijakan harga transaksi antar-afiliasi dengan dibuktikan jika pemegang kepemilikan minoritas sering kali menyebabkan kesulitan dalam menghitung harga transfer.

3. METODE PENELITIAN

Menyajikan kajian dalam penelitian merupakan komponen yang penting, pada penelitian ini metode penelitian yang digunakan mencakup berbagai tahapan mulai dari identifikasi kebutuhan permasalahan, pengumpulan data, hingga dilanjutkan dengan menganalisis secara keseluruhan dari data yang dimiliki, dan menyajikan hasil untuk menjawab berbagai rumusan masalah penelitian, yang dimaknai dari metode *Systematic Literature Review* (SLR) (Soebartika & Rindaningsih, 2023). Dengan menggunakan metode penelitian tinjauan literatur, semua data yang didapat akan semakin kuat dan sesuai, terlebih lagi pada penelitian ini akan menggunakan pedoman *Preferred Reporting Items for Systematic*

Reviews and Meta-analyses (PRISMA) edisi terbaru tahun 2020 (Kahale et al., 2021). Dengan menggunakan pedoman PRISMA dalam metode SLR, data yang didapat akan disaring secara ketat dan sesuai dengan kebutuhan dengan alur penyaringan disertai tahapan yang disajikan dalam diagram alir.

Tabel 1. Kata Kunci Pencarian Data

Scopus	Google Scholar
Kata kunci "Transfer Pricing" AND "Tax Planning" AND "Multinational"	Kata kunci "Transfer Pricing" AND "Manajemen Pajak" AND "Perusahaan Multinasional"

(Sumber: diolah Penulis, 2026)

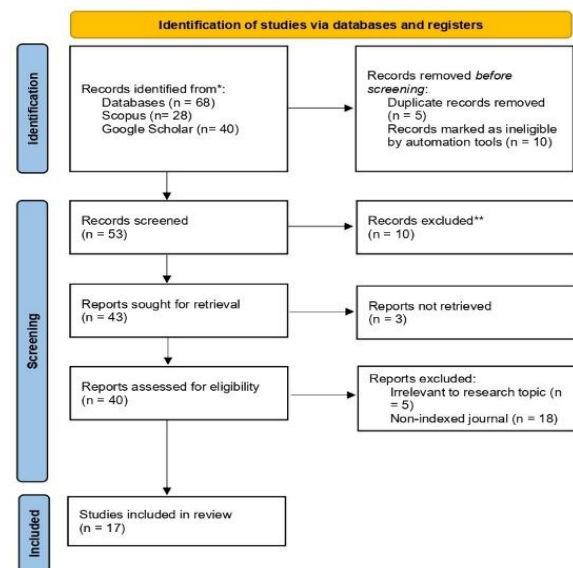
Untuk memetakan pencarian artikel agar sesuai dengan cakupan materi yang diinginkan dan hanya menampilkan hasil kajian relevan berdasarkan kata kunci yang digunakan. Seperti disajikan pada tabel 1 terkait kata kunci yang digunakan pada pencarian artikel pada penelitian ini, mencakup tiga kata kunci yang berbeda antara kedua basis data. Sumber data pertama mengutamakan hasil kajian internasional menggunakan mesin pencarian Scopus dengan kata kunci "Transfer Pricing" AND "Tax Planning" AND "Multinational", lalu artikel yang digunakan pada penelitian ini hanya artikel dengan peringkat kisaran antara Q1 hingga Q4. Lalu, Google Scholar sebagai sumber data kedua dengan menggunakan kata kunci "Transfer Pricing" AND "Manajemen Pajak" AND "Perusahaan Multinasional", untuk artikel dari Google Scholar yang digunakan semuanya terakreditasi Sinta 1 hingga Sinta 6. Semua mesin pencarian diatur untuk hanya menampilkan kajian terdahulu dalam kurun waktu 2016 sampai 2026, sehingga semua kajian yang digunakan masih kredibel dalam topik yang diangkat. Pada penelitian ini, didapatkan hasil 28 Artikel yang relevan dari Scopus dan 40 Artikel dari Google Scholar, sehingga total artikel yang

masuk ketahapan identifikasi sebanyak 68 Artikel.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menyajikan tabel literatur, diperlukan prosedur yang akan menghasilkan artikel paling relevan sesuai dengan topik serta rumusan permasalahan dari penelitian. Dapat dilihat melalui Gambar 1 yang menyajikan keluaran dari PRISMA berupa diagram alir untuk menggambarkan proses penyaringan artikel pada penelitian ini.

(Sumber: diolah Penulis, 2026)



Gambar 1. Diagram Alir PRISMA 2020

Dalam penyaringan menggunakan PRISMA, terdapat tiga tahapan yang diatur secara sistematis untuk menjamin validitas dari hasil data. Pada tahapan awal yang paling mendasar ialah bagian identitas (*identification*) dengan diawali pencarian artikel menggunakan dua basis data yang berbeda, pada penelitian ini mendapatkan 68 Artikel dari dua basis data berbeda, yakni dengan rincian 28 artikel dari Scopus dan 40 Artikel dari Google Scholar. sebelum memasuki tahapan selanjutnya, terdapat penyaringan dengan alasan adanya duplikasi pada dokumen sebanyak 5 artikel, lalu ada artikel yang tidak relevan terdeteksi oleh filter pada mesin pencarian sebanyak 10 artikel, sehingga didapatkan 15 artikel yang

dikeluarkan pada tahapan ini dan tersisa 53 artikel yang akan masuk pada tahapan selanjutnya.

Tahapan penyaringan (*screening*) dilakukan dengan meninjau 53 artikel yang lolos dari uji sebelumnya, pada tahapan ini terdapat 10 artikel yang tidak lulus pada tinjauan judul dan abstrak karena tidak sesuai dengan kriteria penelitian. Pada tahapan ini juga didapatkan 3 laporan yang tidak dapat diakses secara lengkap untuk membaca judul dan abstraknya. sehingga hasil akhir dari tahapan ini sebanyak 40 artikel yang akan lanjut dianalisis dengan 13 artikel yang sebelumnya di eliminasi. Selanjutnya, masuk ke tahap kelayakan (*eligibility*) dengan 40 artikel yang akan dianalisis secara keseluruhan dari isi naskah untuk menjamin relevansi kajian. Dari tahapan ini, didapatkan 5 artikel yang tidak relevan dengan topik spesifik mengenai *transfer pricing* dan 18 artikel lainnya berasal dari jurnal yang tidak terindeks

(*non-indexed journal*) sehingga tidak memenuhi standar kredibilitas data. sehingga sebanyak 23 artikel tidak relevan untuk dilanjutkan dalam proses analisis untuk digunakan sebagai bahan kajian penelitian.

Melalui ketiga tahapan sesuai dengan pedoman PRISMA, didapatkan hasil 17 artikel terpilih yang akan masuk dalam tabel hasil analisis dan dikaji lebih lanjut secara keseluruhan untuk menjawab rumusan masalah yang ditetapkan dalam penelitian ini. Rincian artikel yang dipilih pada penelitian ini berasal dari 9 artikel dari Scopus dengan peringkat Q1 hingga Q4, dan 8 artikel dari Google Scholar yang terakreditasi SINTA 1 hingga 6. Dengan keluaran diagram alir PRISMA, memberikan gambaran terkait penyaringan artikel dengan transparansi untuk menonjolkan artikel yang paling relevan dan kredibel. Seperti pada penelitian ini, didapatkan fokus materi untuk membahas strategi pengelolaan pajak perusahaan multinasional.

Tabel 2. Kredibilitas Literatur Terpilih

No	Penulis (Tahun)	Nama Jurnal Penerbit	Akreditasi Ranking
1	(Kumar et al., 2021)	Journal of Business Research	Scopus Q1
2	(Amidu et al., 2019)	Journal of Financial Crime	Scopus Q1
3	(Beuselinck & Pierk, 2022)	Review of Accounting Studies	Scopus Q1
4	(Sebele-mpofu et al., 2021)	Cogent Business and Management	Scopus Q2
5	(Christian et al., 2022)	Journal of Accounting Education	Scopus Q2
6	(Ortmann & Pummerer, 2023)	Journal of Business Economics	Scopus Q2
7	(Mashiri et al., 2021)	Cogent Business and Management	Scopus Q2
8	(Schenkelberg, 2019)	International Tax and Public Finance	Scopus Q2
9	(Yoo, 2020)	Asia Pacific Journal of Accounting and Economics	Scopus Q3
10	(Martiza & Fuadah, 2025)	Balance: Jurnal Akuntansi dan Bisnis	Sinta 5
11	(Fitri et al., 2019)	Riset: Jurnal Aplikasi Ekonomi Akuntansi dan Bisnis	Sinta 3
12	(Kismanah, 2022)	Jurnal Akuntansi dan Keuangan	Sinta 4
13	(Marfuah et al., 2021)	Jurnal Bisnis Terapan	Sinta 4
14	(Utami & Irawan, 2022)	Jurnal Akuntansi dan Keuangan	Sinta 3
15	(Sakina & Sugiyanto, 2023)	Media Akuntansi Perpajakan	Sinta 5
16	(Surjana, 2020)	Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen	Sinta 6
17	(Juniati & Mahpudin, 2025)	Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perpajakan	Sinta 5

(Sumber: diolah Penulis, 2026)

Setelah sumber data melalui tahapan penyaringan menggunakan protokol PRISMA, didapatkan 17 artikel terpilih yang paling kredibel dan sesuai dengan penetapan standar pemilihan artiikel. Disajikan pada tabel 2 mengenai identitas literatur yang terpilih, dimana dapat dilihat terdapat dua sumber data berbeda dengan akreditas yang paling tinggi, sebab semua artikel yang digunakan terdapat dari distribusi sumber data dari cakupan nasional hingga global. Pada sumber pertama yakni Scopus, sebagian besar artikel terpilih berjumlah 9 artikel yang bereputasi tinggi dengan peringkat Q1 dan Q2. Kehadiran jurnal dengan peringkat *Quartile* paling atas ini memberikan kajian teori yang lebih mendalam sebab sudah melewati proses *peer-review* pada tingkatan yang lebih luas yakni secara tingkat global.

Selain Scopus yang berasal dari sumber internasional, terdapat sumber nasional yakni Google Scholar dengan 8 artikel terpilih yang terakreditasi Sinta 2 hingga Sinta 6. artikel keluaran Sinta juga menjamin semua informasi yang disajikan selaras dengan materi yang dibutuhkan, terutama kelebihan jurnal sinta ialah menyediakan gambaran perpajakan secara realistis sesuai dengan praktik akuntansi secara nasional terutama di Indonesia. Rentang waktu 10 tahun terakhir yakni 2016 hingga 2026 membuat semua sumber yang disajikan baik internasional maupun nasional menyajikan keragaman tahun yang membuktikan perkembangan praktik akuntansi setiap tahunnya, terutama pada topik perpajakan dengan pemanfaatan teknik *transfer pricing*.

Tabel 3. Hasil Analisis Literatur

No	(Penulis, Tahun)	Motivasi Strategis	Mekanisme & Teknik Operasional	Efektivitas Regulasi
1	(Kumar et al., 2021)	Evolusi dari pajak ke manajemen laba global.	Bibliometrik pola strategi korporasi.	Standarisasi istilah global diperlukan.
2	(Amidu et al., 2019)	Stabilitas laba & minimasi pajak (Ghana).	Manipulasi harga barang & jasa intra-grup.	Integrasi pajak & akuntansi lokal.
3	(Beuselinck & Pierk, 2022)	Strategic Substitution (Pajak lokal).	Keseimbangan laba antar-negara.	BEPS memicu strategi pajak domestik.
4	(Sebele-mpofu et al., 2021)	Penghindaran pajak di negara berkembang.	Eksplorasi celah hukum intra-grup.	BEPS butuh adaptasi konteks lokal.
5	(Christian et al., 2022)	Kepatuhan transaksi jasa internal.	Cost-based pricing pada jasa internal.	Transparansi dokumentasi internal.
6	(Ortmann & Pummerer, 2023)	Alokasi aset berdasar sistem akuntansi.	Pergeseran lokasi fisik faktor produksi.	Pilar One berisiko distorsi ekonomi.
7	(Mashiri et al., 2021)	Tax Forestalling (hindari audit).	Game Theory kepatuhan vs audit.	Probabilitas audit sebagai penentu.
8	(Schenkelberg, 2019)	Respon putusan hukum Eropa.	Harga strategis (85% pergeseran laba).	Hukum internasional vs aturan nasional.
9	(Yoo, 2020)	Selisih tarif pajak antar-negara.	Manipulasi harga sebanding selisih tarif.	Kerjasama antar-negara mitra.
10	(Martiza & Fuadah, 2025)	Efisiensi beban pajak vs regulasi.	Analisis metode (TNMM, CUP, dll).	Inkonsistensi BEPS antar-wilayah.
11	(Fitri et al., 2019)	Pajak, kepemilikan asing, & bonus.	Analisis probabilitas kebijakan harga.	Manajemen pajak agresif dominan.
12	(Kismanah, 2022)	Tunneling Incentive (Kepentingan pemilik).	Manipulasi biaya via Intensitas Aset Tetap.	Monitoring aset tetap sebagai kontrol.
13	(Marfuah et al., 2021)	Pajak, kepemilikan asing, & Kurs.	Pemanfaatan selisih nilai tukar (kurs).	Kualitas Audit (Big Four) efektif.
14	(Utami & Irawan, 2022)	Beban pajak & Financial Constraints.	Strategi Thin Capitalization (utang).	Regulasi lemah saat krisis keuangan.
15	(Sakina & Sugiyanto, 2023)	Tunneling pemegang saham pengendali.	Kendali harga via kepemilikan mayoritas.	Faktor agensi lebih kuat dari pajak.
16	(Surjana, 2020)	Target laba untuk bonus	Harga transaksi hubungan	Penegakan UU PPh

	direksi.	istimewa.	Pasal 18.
17 (Juniati & Mahpudin, 2025)	Aset tetap & kepemilikan institusi.	Pengaturan penyusutan aset tetap.	Pentingnya tata kelola institusional.

(Sumber: diolah Penulis, 2026)

Analisis keseluruhan isi kajian 17 literatur terpilih disajikan dalam tabel sintesis yang dapat dilihat pada tabel 3. Dimana, tabel 3 menyajikan hasil secara ringkas yang menggambarkan keluaran dari setiap sumber. Pembahasan akan dimulai dengan menyertakan motivasi penggunaan *transfer pricing*, mekanisme dan teknik penerapannya, hingga efektivitas penerapannya pada regulasi global. Pada tabel 3 terdapat tiga kolom yang menjawab rumusan masalah secara ringkas, dimulai dari kolom motivasi strategis yang akan menyajikan alasan dibalik sebuah perusahaan atau seorang aktor untuk melakukan tindakan tersebut. Dilanjutkan dengan mekanisme dan teknik operasional yang memberikan gambaran terkait teknik yang digunakan oleh perusahaan. Pada kolom terakhir, berisi efektivitas regulasi yang menyajikan dampak terhadap peraturan yang ada. Tabel penelitian ini berisi semua informasi secara padat dan menjawab permasalahan penelitian.

Dalam segi motivasi, hasil tinjauan pada kajian ini memberikan adanya motivasi yang mencakup aspek perpajakan dan non perpajakan dari *transfer pricing* yang dimana memiliki sifat multidimensi. Lalu, terdapat pemanfaatan berupa selisih tarif antar-negara yang menjadi pendorong utama dalam segi cakupan internasional (Yoo, 2020). Sedangkan dalam literatur nasional, peran dari teori agensi sangat ditonjolkan dalam perpajakan. Tidak hanya itu, adapun pemanfaatan *tunneling incentive* yang mempengaruhi keputusan harga transfer di Indonesia dengan pemilik mayoritas mengalihkan aset demi kepentingan pribadi (Sakina & Sugiyanto, 2023). Masih dalam ruang lingkup motivasi, terdapat motivasi manajerial yang ditujukan untuk peningkatan kinerja perusahaan melalui pemberian bonus direksi dan upaya menjaga stabilitas laba. Dalam segi analisa motivasi, terdapat berbagai

perbedaan dan juga macam-macam pendekatan yang dilakukan baik dalam perusahaan skala nasional maupun internasional

Selanjutnya, membahas mekanisme dan juga teknik operasional yang digunakan oleh perusahaan multinasional, yang dimana semakin berkembangnya teknologi serta pengetahuan, membuat perubahan transaksi semula barang fisik mengarah pada aset tak berwujud. Dalam skala global perusahaan multinasional memanfaatkan alokasi aset yang didasarkan dengan sistem akuntansi berbeda dengan tujuan untuk menggeser lokasi laba (Ortmann & Pummerer, 2023). Pada penelitian ini, terdapat tiga teknik operasional terbaru yang digunakan dalam pengelolaan perpajakan, yakni: Pertama, dengan menggunakan hutang antar-afiliasi yang berlebih untuk menghasilkan beban bunga sebagai bahan untuk pengurangan pajak yang disebut dengan *Thin Capitalization* (Utami & Irawan, 2022). Kedua, upaya eksploitasi fluktuasi nilai tukar mata uang yang digunakan untuk memindahkan beban pajak secara lintas batas yang dikenal dengan *Exchange Rate Arbitrage* (Marfiah et al., 2021). Terakhir, berupa penentuan harga pada jasa internal perusahaan (*cost-based pricing*) yang memiliki kendala verifikasi dalam segi kewajaran oleh otoritas pajak, disebut dengan *Intangible & Services* (Christian et al., 2022).

Terkhusus permasalahan efektivitas regulasi global dan juga mekanisme kontrol, pada penelitian ini ditemukan sebuah *strategic substitution* yang menjadi tantangan besar. Dengan adanya perubahan aturan secara internasional yang lebih ketat sehingga dinilai dapat meningkatkan transparansi, akan tetapi perubahan kebijakan ini berdampak pada sisi perusahaan multinasional yang merasa tergerak untuk dapat menggunakan strategi perencanaan pajak domestik yang dapat

menyeimbangkan beban pajak mereka (Beuselinck & Pierk, 2022). Selain itu, profitabilitas audit sangat mempengaruhi efektivitas regulasi, yang dimana jika resiko audit cenderung rendah, perusahaan akan mengambil tindakan *tax forestalling* atau kepatuhan semu (Mashiri et al., 2021). Bagi skala Indonesia, mekanisme kontrol eksternal yang dinyatakan hingga terbukti paling efektif untuk menekan *transfer pricing* adalah kualitas Audit dari KAP Big Four (Marfuah et al., 2021).

Adapun keluaran terbaru dari penelitian ini berupa tiga temuan utama yakni, mengenai implementasi BEPS yang dapat memberikan penekanan pada transaksi internasional yang dapat menyebabkan risiko pada perencanaan pajak domestik. Selain itu, motivasi *turnneling* pada negara berkembang seringkali lebih determinan dibandingkan motivasi penghematan pajak badan. Keterbaruan yang terakhir pada penelitian ini ialah adanya digitalisasi pergeseran laba, yang dimana teknik operasional secara fisik telah berkembang secara masif ke aset tak berwujud dan transaksi finansial (*thin capitalization*), yang menghasilkan tuntutan bagi otoritas pajak untuk melampaui analisis harga barang fisik dalam perilaku audit. Berdasarkan penelitian ini, praktik *transfer pricing* yang digunakan untuk penerapan strategi pajak perusahaan multinasional mengalami perkembangan yang dimana praktik ini pada awalnya ditujukan untuk efisiensi pajak global yang telah berkembang menjadi metode multifungsi untuk manajemen laba, pemenuhan bonus manajerial, serta adanya penerapan *runneling*, semua pengaruh ini akan secara adaptif dapat mencari celah ketika adanya perubahan kembali pada regulasi internasional.

5. SIMPULAN DAN SARAN

Setelah menganalisis semua kajian secara lengkap, dan dilengkapi dengan berbagai pembahasan yang menjabarkan kajian ini, dapat kita tarik beberapa kesimpulan utama

dari studi ini, yang didasarkan pada tinjauan sistematis terhadap 17 studi terpilih:

1. Perubahan dalam Motivasi: Strategi penetapan harga transfer kini digunakan untuk pengalihan aset (*tunneling*) oleh pemegang saham pengendali dan bagi manajemen untuk mencapai target bonus, selain untuk menghemat pajak di seluruh dunia.
2. Tren dalam Teknik Baru: dibandingkan menggunakan transaksi barang yang sebenarnya, pengalihan laba semakin sering dilakukan melalui strategi yang sulit terdeteksi, termasuk kapitalisasi tipis, layanan antar-kelompok, dan pembayaran royalti.
3. Fenomena Substitusi Strategis: Untuk menjaga stabilitas beban pajak mereka, perusahaan multinasional secara adaptif mengalihkan fokus perencanaan pajak mereka ke strategi domestik yang lebih agresif sebagai akibat dari peraturan internasional yang semakin ketat.
4. Peran Pengawasan Eksternal: Metode pengawasan eksternal terbaik untuk mengurangi agresivitas penetapan harga transfer dan meningkatkan kepatuhan terhadap prinsip kesetaraan pihak yang tidak terkait adalah kualitas audit yang dilakukan oleh firma akuntansi Big Four.

DAFTAR PUSTAKA

- Amidu, M., COFFIE, W., & Acquah, P. (2019). Transfer pricing, earnings management and tax avoidance of firms in Ghana. *Journal of Financial Crime*, 2941(812), 1–33. <https://doi.org/10.1108/JFC-10-2017-0091>
- Beuselinck, C., & Pierk, J. (2022). On the dynamics between local and international tax planning in multinational corporations. *Review of Accounting Studies*, 4291(38), 1–37. <https://doi.org/10.1007/s11142-022-09731-y>

- Christian, J., Rossing, P., & Pearson, T. C. (2022). Tax-compliant transfer pricing of intra-group services : The soft drink case. *Journal of Accounting Education*, 61(100815), 1–12. <https://doi.org/10.1016/j.jaccedu.2022.10.0815>
- Damayanti, R. K., & Rahayu, Y. (2021). Analisis economic benefit dan arm's length principle terhadap transaksi pemanfaatan jasa manajemen. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(10), 1–16.
- Fitri, D., Hidayat, N., & Arsono, T. (2019). The Effect of Tax Management, Bonus Mechanism and Foreign Ownership on Transfer Pricing Decision. *Riset : Jurnal Aplikasi Ekonomi, Akuntansi Dan Bisnis*, 1(1), 35–48. <https://doi.org/10.35212/277624>
- Ginting, M. C. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi cost of capital pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2017-2020. *Jurnal Manajemen*, 7(2), 1–12.
- Irawan, F. (2020). Metode transfer pricing : hierarchy atau the most appropriate? *Jurnal Pajak Indonesia*, 4(1), 34–40.
- Juniati, S. A., & Mahpudin, E. (2025). Pengaruh Intensitas Aset Tetap , Transfer Pricing , dan Kepemilikan Saham Institusi terhadap Agresivitas Pajak. *JAKP: Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Perpajakan*, 8(2), 333–344.
- Kahale, L. A., Elkhoury, R., Mikati, I. El, Pardo-hernandez, H., Khamis, A. M., Schünemann, H. J., Haddaway, N. R., & Akl, E. A. (2021). PRISMA flow diagrams for living systematic reviews: a methodological survey and a proposal. *F1000 Research*, 10(192), 1–11.
- Kismanah, I. (2022). Pengaruh Tunneling Incentive , Pertumbuhan Penjualan Dan Intensitas Aset Tetap Terhadap Transfer Pricing. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(1), 144–154. <https://doi.org/10.24256>
- Kumar, S., Pandey, N., Lim, W. M., Chatterjee, A. N., & Pandey, N. (2021). What do we know about transfer pricing? Insights from bibliometric analysis. *Journal of Business Research*, 134(11), 275–287. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.05.041>
- Marfuah, Mayantya, S., & Prasetyo, P. P. (2021). The effect of tax minimization, bonus mechanism, foreign ownership, exchange rate, audit quality on transfer pricing decisions. *Jurnal Bisnis Terapan*, 05(01), 57–72. <https://doi.org/10.24123/jbt.v5i1.4079>
- Martiza, B. S., & Fuadah, L. L. (2025). Systematic Literature Review: Analisis Kontemporer Transfer Pricing dan Implikasi Perpajakan Global. *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 4(1), 198–211.
- Mashiri, E., Dzomira, S., & Canicio, D. (2021). Transfer pricing auditing and tax forestalling by Multinational Corporations: A game theoretic approach. *Cogent Business & Management*, 8(1907012), 1–17. <https://doi.org/10.1080/23311975.2021.1907012>
- Nurfatmala, Fitriah, N., Komalasari, R., Hidayat, S., & Raya, F. (2023). Peran Perusahaan Multinasional Dalam Meningkatkan Sektor Perekonomian Di Indonesia. *MENAWAN: Jurnal Riset Dan Publikasi Ilmu Ekonomi*, 1(6), 278–289. <https://doi.org/10.61132/menawan.v1i6.170>
- Ortmann, R., & Pummerer, E. (2023). Distortional effects of separate accounting and formula apportionment on factor allocation. In *Journal of Business Economics* (Vol. 93, Issue 8). Springer Berlin Heidelberg. <https://doi.org/10.1007/s11573-022-01133-5>
- Ronika, Z. C., Hidayah, D. F., Febriansyah, A., Yunus, S. M., Saifuljihad, I., & Widiastuti, N. P. E. (2024). Perencanaan

- pajak dengan memanfaatkan pp no. 23 tahun 2018 (studi kasus pada pt x di jawa timur). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 24(23), 1–7.
- Sakina, & Sugiyanto. (2023). Pengaruh Pajak , Tunneling Incentive dan Mekanisme Bonus Terhadap Transfer Pricing. *Media Akuntansi Perpajakan*, 8(1), 27–39.
- Sari, M. I. P., & Husnasari, F. A. (2022). Penerapan Arm's Length Principle dalam Praktik Abuse of Transfer Pricing Perusahaan Multinasional di Indonesia. *RechtIdee*, 17(2), 352–373.
- Sari, P. S., & Salamun, S. (2019). Analisis prinsip kewajaran dan kelaziman usaha terhadap transaksi afiliasi (studi kasus pada pt. Abc). *Journal Politeknik Pasar Bisnis Dan Modal*, 11(4), 23–34.
- Schenkelberg, S. (2019). The Cadbury Schweppes judgment and its implications on profit shifting activities within Europe. *International Tax and Public Finance*, 50923(09), 1–31. <https://doi.org/10.1007/s10797-019-09553-w>
- Sebele-mpofu, F., Mashiri, E., & Schwartz, S. C. (2021). An exposition of transfer pricing motives, strategies and their implementation in tax avoidance by MNEs in developing countries. *Cogent Business & Management*, 8(1944007), 1–26. <https://doi.org/10.1080/23311975.2021.1944007>
- Soebartika, R., & Rindaningsih, I. (2023). Systematic Literature Review (SLR): Implementasi Sistem Kompensasi dan Penghargaan Terhadap Kinerja Guru SD Muhammadiyah Sidoarjo. *MAMEN (Jurnal Manajemen)*, 2(1), 171–185. <https://doi.org/10.55123/mamen.v2i1.1630>
- Supriyadi. (2022). Apakah transfer pricing documentation meningkatkan kepatuhan pajak ? *Jurnal Pajak Dan Keuangan Negara*, 4(15), 245–252.
- Surjana, M. T. (2020). Pengaruh Pajak , Kepemilikan Asing Dan Mekanisme Bonus Terhadap Penerapan Transfer Pricing. *AKUNTOTEKNOLOGI: JURNAL ILMIA AKUNTANSI DAN TEKNOLOGI*, 12(1), 1–10.
- Sutisna, D., Nirwansyah, M., Ningrum, S. A., & Anwar, S. (2024). Studi literatur terkait peranan teori agensi pada konteks berbagai issue di bidang akuntansi. *Karimah Tauhid*, 3(4), 4802–4821.
- Utami, M. F., & Irawan, F. (2022). Pengaruh Thin Capitalization dan Transfer Pricing Aggressiveness terhadap Penghindaran Pajak dengan Financial Constraints sebagai Variabel Moderasi. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(1), 386–399. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.607>
- Yoo, J. S. (2020). The effects of transfer pricing regulations on multinational income shifting. *Asia-Pacific Journal of Accounting & Economics*, 371(11), 1–23. <https://doi.org/10.1080/16081625.2020.1741277>